

BAB 6

PENUTUP

6.1. Kesimpulan

- a. Diantara 150 penderita DMT2 di RS Royal Taruma, 33 (22%) orang menderita batu empedu.
- b. Karakteristik penderita DMT2 dengan batu empedu di RS Royal Taruma didominasi oleh perempuan (54,5%), usia 40 – 65 tahun (51,5%), IMT lebih (60,6%).
- c. Didapatkan hubungan antara DMT2 dengan kejadian batu empedu pada penderita DMT2 di RS Royal Taruma dengan $p - value < 0,05$. *Prevalence Risk* (PR) yang didapatkan sebesar 2,224 yang memiliki arti bahwa subjek dengan diabetes melitus tidak terkontrol memiliki risiko 2,224 kali lebih besar untuk terjadinya batu empedu.

6.2. Saran

- a. Bagi Subjek Penelitian
 - Penderita DMT2 diharapkan dapat melakukan kontrol gula darah secara rutin
 - Menjaga kadar gula darah berada dalam batas yang dianjurkan dokter
 - Melakukan pemeriksaan rutin untuk mencegah komplikasi dari DM
- b. Bagi Peneliti Lain
 - Melakukan penelitian lebih lanjut pada penderita DMT2 dengan batu empedu menggunakan variabel yang belum diteliti.
 - Melakukan penelitian pada penderita DMT2 dengan batu empedu menggunakan sampel yang lebih besar.